

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Number 4 Year 2024

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



---

## Inovasi Pembelajaran Teks Pidato Bahasa Lampung Melalui Metode Talking Stick untuk Siswa Kelas VIII SMP

431 - 438

---

---

## Innovation in Learning Lampung Speech Texts Through the Talking Stick Method for Classroom Students VIII Junior High School

---

**Article posted :**

2024-12-07

**Articles received :**

2024-12-23

**Articles published :**

2024-12-26

 Muhammad Muchsin Afriyadi <sup>1\*</sup> Nur Choironi<sup>2</sup>

 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung <sup>1,2</sup>

Correspondence email: nurchoironi04@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Kata Kunci:**

Inovasi Pembelajaran, , Teks  
Pidato, Bahasa Lampung,  
Metode Talking Stick

**Abstrak:** Metode pembelajaran merupakan suatu langkah, prosedur atau urutan untuk menerapkan suatu rencana yang disusun melalui kegiatan secara nyata oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Metode pembelajaran diterapkan di setiap pembelajaran baik di lembaga formal maupun non formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran talking stick dalam mengajar teks pidato. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi mengenai proses pembelajaran berlangsung, wawancara guru sejawat dan 32 orang siswa pelatihan serta dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis pada semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025. Tempat penelitian di SMPN 16 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini yaitu metode Talking Stick saat ini yaitu metode ceramah. Metode ceramah sudah dirasa efektif oleh guru. Namun, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu masih banyak siswa ketika pembelajaran berlangsung berisik, kurang memperhatikan, siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran dan bersifat monoton.

---

Penerapan metode pembelajaran talking stick diharapkan dapat menjadi metode pembelajaran yang baru serta dapat dijadikan referensi, siswa mampu mengemukakan pendapatnya, belajar lebih giat dan mampu berperan aktif dalam pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode talking stick dapat dijadikan sebagai inovasi baru dalam mempelajari teks pidato Bahasa Lampung dan sebagai siswa juga mampu berperan aktif dalam pembelajaran serta mampu mengemukakan pendapatnya didepan umum.

**Keyword :**

Learning Innovation, , Speech Text, Lampung, Talking Stick Method

**Abstract :** The learning method is a step, procedure or sequence to implement a plan that is prepared through real activities by the teacher to achieve optimal learning goals. The learning method is applied in every learning both in formal and non-formal institutions. This study aims to find out the application of the talking stick learning method in teaching speech texts. This study uses a descriptive qualitative research method. The data collection technique uses observation methods regarding the learning process, interviews with peer teachers and 32 training students and documentation. The data validity technique using source triangulation and data analysis techniques is carried out by data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawn. The research was carried out by the author in the Odd semester of the 2024/2025 school year. The research site is at SMPN 16 Bandar Lampung. The result of this research is the current Talking Stick method, namely the lecture method. The lecture method has been felt to be effective by teachers. However, there are several obstacles in the implementation of learning, namely there are still many students when learning is noisy, lack of attention, students do not play an active role in learning and are monotonous. The application of the talking stick learning method is expected to be a new learning method and can be used as a reference, students are able to express their opinions, learn more actively and be able to play an active role in learning. The conclusion of this study is that learning using the talking stick method can be used as a new innovation in learning Lampung speech texts and as students are also able to play an active role in learning and are able to express their opinions in public.

Copyright © 2024 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran masa sekarang merupakan sebuah proses yang memiliki perkembangan secara pesat. Di dalam dunia pendidikan maupun di luar memiliki cara tersendiri guna mengembangkan metode pembelajaran yang hendak digunakan ketika proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan dalam proses pembelajaran yaitu ada pada teknologi yang semakin berkembang. Menurut Sagala (2010:61) mengatakan bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan atau teori belajar sebagai penentu utama suatu keberhasilan dari proses pendidikan. Metode pembelajaran dapat dijadikan sebagai inovasi yang mampu merubah segala aspek pembelajaran pada masa kini yang mampu memberikan progres bagi siswa agar memudahkan dalam memahami berbagai materi yang dijelaskan oleh guru maupun tutor. Selama ini proses pembelajaran masih berpusat pada guru, belum bpusat pada siswa. Secara umum, metode pembelajaran merupakan metode yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung, yang digunakan oleh guru atau tutor di lembaga pelatihan dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang dan disusun dalam bentuk yang nyata dan praktis sehingga dapat mencapai tujuan yang di hendaki.

Dalam proses pembelajaran peranan metode sangat dibutuhkan yaitu sebagai sistem yang menghadirkan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif dan mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar (Hidayat A et al., 2020). Selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar. guru menjelaskan materi pelajaran, memberikan contoh soal dan latihan soal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 16 Bandar Lampung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kelihatan tidak berada dalam posisi siap untuk menerima materi pembelajaran. Terbukti dari sikap duduknya, ada yang menyenderkan kepala pada meja, mengobrol dengan teman sebangkunya dan bahkan ada yang sibuk menyalin tugas rumah atau PR (Lidia et al., 2018). Pembelajaran digunakan dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cepat bosan. Dengan fakta tersebut maka perlu dikembangkan suatu metode mengajar yang bervariasi yang mampu mengurangi kejenuhan yang dirasakan oleh siswa, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berintraksi sosial. Salah satu tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penerapan metode pembelajaran pada lembaga pelatihan dan kursus adalah untuk meningkatkan komunikasi siswa dan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran. Beberapa macam metode pembelajaran yang ada memiliki tingkat yang relevan dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu salah satunya metode pembelajaran talking stick.

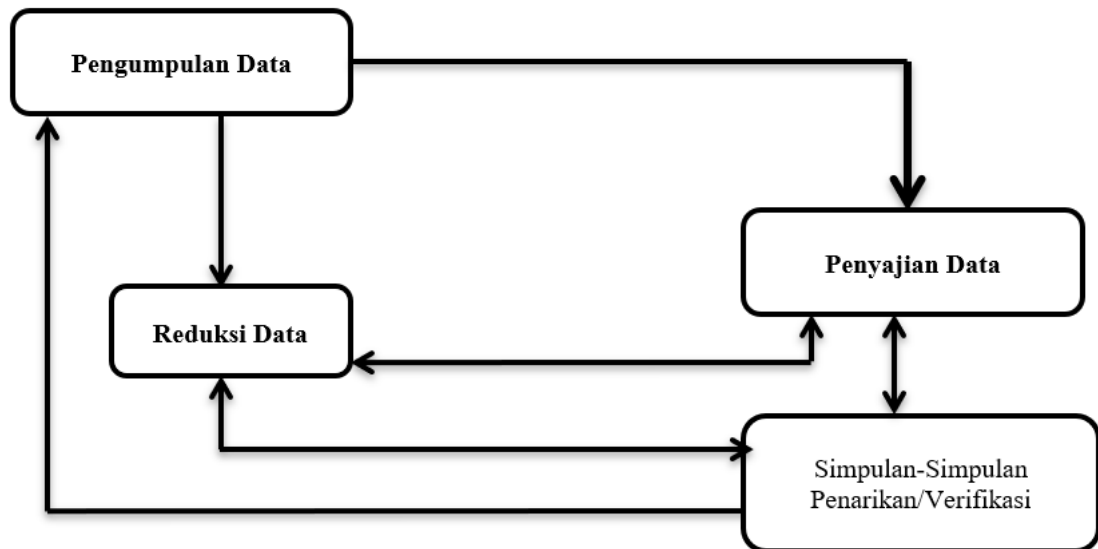
Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari metode talking stick yaitu Menurut (Lidia et al., 2018) metode talking stick memiliki beberapa kelebihan, antara lain (1) menguji kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) melatih peserta didik untuk memahami materi dengan cepat, (3) mendorong agar siswa giat belajar sebelum pembelajaran berlangsung, (4) mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat. Sedangkan kekurangannya Menurut (Li & Pustaka, 2010) kelemahan dari metode talking stick yaitu mampu membuat siswa senang

jantung pada saat menerima giliran tongkat, mampu membuat siswa tegang atau ketakutan saat diberikan pertanyaan oleh guru, dan memerlukan ruang yang cukup untuk membentuk lingkaran agar dapat terlaksananya metode pembelajaran talking stick.

Pada penelitian ini peneliti memilih metode talking stick untuk mengajar teks pidato Bahasa Lampung. Selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pelajaran teks pidato bahasa Lampung serta lebih sering memberikan contoh latihan soal. Kebaharuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode talking stick untuk mengajar teks pidato Bahasa Lampung. Diharapkan dengan diterapkannya metode ini siswa dapat menguasai materi tentang kebahasaan khususnya dalam keterampilan berbicara melalui teks pidato Bahasa Lampung.

## METODE

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Raco, 2018) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, pendekatan ini berawal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan dan empiris di laporan. Subjek penelitian merupakan siswa kelas VIII SMP. Subjek penelitian ditentukan dengan benar, agar mendapatkan informasi yang baik dan tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang penerapan metode talking stick, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran talking stick. Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Subjek penelitian ini ada 2 narasumber yaitu siswa kelas VIII SMP dan rekan sejawat guru bahasa Lampung. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Marihhot et al., 2022). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dalam buku (Milles dan Huberman 1992) data yang muncul berupa kata-kata dan bukan berupa angka. Ada empat hal yang penting dalam melaksanakan analisis, yang merupakan alur kegiatan atau langkah-langkahnya, yaitu Pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (concluding drawing/verification). Adapun alur data kualitatif yaitu:



Gambar 1. Alur Data Kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan metode talking stick dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efisien dalam mengajar teks pidato bahasa Lampung, dan juga lebih kreatif karena pembelajaran biasanya hanya mendengarkan dan lebih menarik. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode talking stick siswa mampu mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran talking stick mampu membuat siswa mengemukakan pendapatnya di depan umum, namun tidak semua siswa mampu mengemukakan pendapatnya secara langsung hanya beberapa siswa yang mampu mengemukakan pendapatnya secara langsung. Guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran, salah satunya peran sebagai fasilitator. Semua guru sudah menjadi fasilitator bagi semua siswa karena semua guru berusaha untuk menjadi yang terbaik dan jika belum maka pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Dengan menggunakan metode talking stick mampu membuat suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan maka dapat disimpulkan bahwa, efektif karena bisa dilakukan dengan bermain, membuat siswa tidak jenuh, dan bisa dijadikan sebagai pembelajaran yang menyenangkan serta bervariasi.

### Pembahasan

Dengan adanya metode pembelajaran talking stick juga dapat berpengaruh pada proses pembelajaran, namun tidak hanya itu saja, dengan menggunakan metode pembelajaran juga berpengaruh pada guru. Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran talking stick, dapat meningkatkan antusiasme guru dalam merealisasikan kegiatan pembelajaran, tentunya dapat meningkatkan antusiasme guru dalam merealisasikan kegiatan pembelajaran, melalui wawancara yang telah dilakukan tentunya diperoleh hasil yaitu, tentunya dengan menerapkan metode pembelajaran

talking stick mampu meningkatkan antusiasme guru dalam proses pembelajaran sehingga guru juga tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran talking stick juga memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihannya mampu mendorong siswa untuk lebih giat belajar, lebih mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dan mampu mengasah hafalan bagi siswa pelatihan. Kekurangan menggunakan metode talking stick yaitu terletak pada siswa yang merasa takut dan kurang siap jika mendapat giliran pertanyaan, banyak siswa yang ramai ketika dibentuk kelompok, dan banyak siswa yang kurang memahami materi. Penerapan metode pembelajaran talking stick bisa dilakukan disetiap pembelajaran yang berlangsung, namun jika dilakukan dalam setiap pertemuan kurang efektif karena, jika setiap pertemuan maka siswa akan bosan, terlalu memakan durasi pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang banyak, dan jika di terapkan di setiap pelajaran mungkin cukup efektif. Menurut (Siswa et al., 2022) metode juga bisa dikatakan sebagai suatu usaha yang dipakai untuk menerapkan suatu rencana yang telah direncanakan secara nyata guna tercapai tujuan yang optimal. Dalam pemilihan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran juga banyak ragamnya yang dapat dipilih. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode pembuatan kelompok, dan Tanya jawab. Salah satu metode yang digunakan di Lembaga Pelatihan dan Kursus Master Korea Kabupaten Cilacap yaitu metode ceramah. Pentingnya menggunakan metode pada proses pembelajaran adalah untuk mempermudah suatu proses pembelajaran serta memberikan kemudahan dalam menjalankan pembelajaran dan digunakan dengan rancangan yang telah di tentukan tersebut. Dalam suatu pembelajaran perlu menggunakan metode sebagai penunjang untuk pelaksanaan pembelajaran. Metode juga sangat diperlukan guna memperoleh hasil yang optimal sebagai tolak ukur untuk tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menurut (Siswa et al., 2022) tujuan tercapainya pembelajaran oleh seorang tutor beragam contohnya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan serta pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang digunakan harus memiliki nilai baik dan tentunya dapat memiliki perubahan ketika proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Dadan Hidayat et al., 2021) menjelaskan bahwa rendahnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti materi yang sulit dimengerti, kelas yang kurang nyaman dan kondusif, serta model atau strategi pembelajaran dari guru dan sebagainya. Penerapan metode pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dapat dijadikan sebagai inovasi baru atau cara baru untuk melaksanakan pembelajaran. Setiap metode memiliki cara masing-masing dalam pelaksanaannya. Metode pembelajaran juga disesuaikan dengan melihat kondisi atau alasan tertentu. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan materi serta tujuan yang hendak dicapai tersebut tercapai dengan optimal, hasil yang optimal menjadi tolak ukur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Siswa et al., 2022). Dalam pemilihan metode yang tepat guna menunjang

proses pembelajaran Bahasa Lampung ini yaitu menggunakan metode talking stick. Metode talking stick menurut (Sari et al., 2018) merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa. Metode pembelajaran talking stick juga memiliki karakteristik sendiri, karakteristik metode pembelajaran talking stick yaitu siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang lain untuk membahas materi yang telah disampaikan, kedua dalam mengaplikasikan metode talking stick siswa dibentuk kelompok secara acak, dan yang ketiga mementingkan kerjasama kelompok dalam memahami materi daripada individu. Adapun tahapan atau langkah-langkah metode pembelajaran talking stick yaitu: 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat untuk pelaksanaan metode pembelajaran talking stick, 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa mendengarkan, 3) Pembentukan kelompok, 4) Guru memutar tongkat, 5) Guru memberikan kesimpulan, 6) Evaluasi, dan 7) Menutup pelajaran. Jadi, disimpulkan bahwa penerapan metode talking stick dalam mengajar teks pidato Bahasa Lampung mampu diterima dengan baik, dapat digunakan sebagai metode pembelajaran selain metode ceramah. Metode pembelajaran talking stick memiliki karakteristik yang mampu membuat siswa memiliki perubahan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan berperan aktif dalam pembelajaran. Sebagai guru juga berhak menjadi fasilitator dengan baik.

## CONCLUSIONS

Simpulan dari penelitian ini yaitu metode pembelajaran memiliki ciri-ciri tertentu, adapun ciri-ciri metode pembelajaran yang baik yaitu mudah dipahami oleh siswa, tidak membosankan, lebih memberikan kesempatan siswa untuk bebas mengemukakan pendapat di depan umum, dan sebagai tutor harus menempatkan diri yang baik selama pembelajaran berlangsung. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya yaitu metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan dan mencatat serta bertanya jika diperlukan. Dalam penentuan metode pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti kondisi kelas, disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan di tentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penerapan metode talking stick berguna sebagai metode pembelajaran selain metode ceramah metode talking memiliki karakteristik yang mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat, dan mampu bekerjasama dalam kelompok untuk membahas materi yang telah disampaikan oleh guru. Tahapan atau langkah-langkah metode talking stick yaitu yang pertama guru menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian siswa di bentuk 3 kelompok setiap kelompok berjumlah 10-11 orang, setelah itu siswa diminta untuk menutup LKPD yang telah guru berikan kemudian guru memutar tongkat dengan menyanyikan lirik lagu Lampung "Pang Lipang Dang", dan jika tongkat berhenti di lirik terakhir lagu "Pang Lipang Dang" guru segera memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi teks pidato Bahasa Lampung dan berlanjut sampai semua siswa, setelah selesai guru memberikan kesimpulan dan evaluasi. Adapun kelebihan dan kekurangan metode talking stick ini yaitu, kelebihannya melatih siswa untuk berani mengemukakan

pendapat, dan kekurangannya yaitu siswa merasa takut ketika mendapat giliran tongkat dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Saran yang dapat diberikan dari penulis terkait penerapan metode pembelajaran talking stick pada Teks Pidato Bahasa Lampung yaitu Guru sebaiknya meningkatkan kedisiplinan dengan cara datang tepat waktu ketika akan mengajar, ketika pembelajaran berlangsung sebaiknya tidak hanya menjelaskan secara lisan namun bisa di kreasikan dengan media pembelajaran lain seperti video pembelajaran yang menggunakan animasi atau game, selain itu juga guru hendaknya tidak membedakan antara siswa satu dan lainnya karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dadan Hidayat, Dr. Gusti Yarmi, M.Pd, & Dr. Ika Lestari, S.Pd, M.Si. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Game-Tournament Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematikaditinjau Dari Minat Belajar Siswakelas Iv Sdit Al-Kautsarcikarang Pusat. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 33(1), 11–32. <https://doi.org/10.21009/parameter.331.02>
- Hidayat A, Sa'diyah M, & Lisnawati S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 73–74.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, K. (2010). Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Guna Meningkatkan Komunikasi Siswa , 33-35 .
- Lidia, W., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar. 3(2), 81–87.
- Marihot, Y., Sari, S., & Endang, A. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* (Vol. 1, Issue 1).
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siswa, S., Mi, K., Ulum, N., & Malang, A. (2022). 1 , 2 , 3 123. 4, 59–68.
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>